

## BASIS TERBESAR KEDUA INDOSAT Jateng-DIY Sumbang 15,9 Juta Pelanggan

YOGYA (KR) - Sejalan dengan kinerja perusahaan yang positif secara nasional, Indosat Region Jawa Tengah & DIY turut mencatatkan kinerja yang menjanjikan pada Kuartal I-2025.

"Sampai Maret 2025, jumlah pelanggan Indosat di Jateng-DIY mencapai 15,9 juta, atau bertambah sekitar 200.000 pelanggan dibandingkan Desember 2024. Dengan jumlah tersebut, Region Jateng-DIY menjadi penyumbang pelanggan Indosat terbesar kedua di Indonesia," kata Fahd Yudhanegara, EVP Head of Circle Java Indosat Ooredoo Hutchison dalam Media Update Online Q1-2025, Rabu (30/4).

Menurut Fahd, pencapaian ini tidak lepas dari komitmen Indosat untuk terus melakukan perluasan dan peningkatan kualitas jaringan, serta menghadirkan pengalaman yang mengesankan (marvelous ex-



Manajemen Indosat/IOH menyampaikan Media Update Online.

perience) bagi semua pelanggannya. Sebagai bentuk komitmen tersebut, total BTS 4G di Jateng-DIY telah bertambah lebih dari 2.800 BTS 4G atau meningkat 12 persen YoY.

Vikram Sinha, President Director and Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo Hutchison menyampaikan, secara nasional, Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat/IOH) kembali membukukan kinerja yang progresif pada sebagian besar indikator kinerja utama di Kuartal I-2025, meski-

pun di tengah tekanan industri yang semakin kompetitif dan menantang. Capaian ini mencerminkan konsistensi dalam eksekusi strategi serta komitmen berkelanjutan perusahaan dalam mendukung transformasi digital dan pengembangan AI di Indonesia.

Pada Kuartal I-2025, pertumbuhan ARPU yang positif disertai peningkatan berkelanjutan dalam jumlah pelanggan menjadi bukti ketangguhan Indosat dalam menghadapi dinamika pasar. (San)-f

## Kasus BUKP, Pemda DIY Tangani Sistematis

YOGYA (KR) - Pemda DIY mengambil langkah tegas dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh nasabah Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) Wates dan BUKP Galur.

Secara cermat dan sistematis, penanganan akan dilakukan melalui klasifikasi jenis simpanan nasabah yang perlu ditangani.

"Penyelesaian ini akan diprioritaskan pada pembayaran simpanan nasabah yang tercatat dalam aplikasi sistem informasi keuangan BUKP Wates dan BUKP Galur. Pemda DIY memastikan bahwa kedua institusi ini bertanggung jawab untuk menyelesaikan simpanan tersebut secara institusi," kata Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemda DIY, Wiyos Santoso di Yogyakarta, Jumat (2/5).

Diberitakan sebelumnya,

nasabah BUKP Wates dan BUKP Galur kesulitan menarik simpanannya karena kedua BUKP tersebut mengalami kesulitan likuiditas. Kesulitan likuiditas disebabkan adanya penggunaan uang BUKP dan uang nasabah oleh oknum pengurus yang sudah diakui oleh yang bersangkutan dalam berita acara pembinaaan dan pengawasan.

Menurutnya, dalam kasus itu simpanan nasabah tercatat dalam aplikasi sistem informasi keuangan tetapi kemudian diambil oleh oknum pengurus. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya selisih antara saldo yang tercatat dan buku tabungan atau bilyet deposito yang dimiliki nas-

abah. Saldo yang tercatat dalam aplikasi sistem informasi keuangan akan dikembalikan kepada nasabah oleh BUKP Wates dan BUKP Galur.

"Selisih antara saldo aplikasi dan buku tabungan/bilyet deposito menjadi tanggung jawab oknum pengurus untuk mengembalikannya. Proses pembayaran kepada nasabah akan dilakukan melalui verifikasi yang cermat untuk menghindari kesalahan," jelas Wiyos.

Wiyos mengungkapkan, untuk simpanan nasabah yang penyetorannya dilakukan melalui oknum pengurus tetapi tidak dibukukan atau disetorkan dalam aplikasi sistem informasi keuangan, pengembalian simpanan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab oknum pengurus. Pemda DIY menekankan pentingnya trans-

paransi dan akuntabilitas dalam proses ini. Adapun untuk proses verifikasi pembayaran kepada nasabah akan dilakukan dengan melibatkan daftar nasabah yang akan mengambil simpanannya. Pengambilan itu harus disertai dengan salinan buku tabungan atau bilyet deposito sebagai bukti.

"Pemda DIY berkomitmen untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan sebaik-baiknya. Dengan begitu nasabah BUKP Wates dan BUKP Galur dapat kembali mengakses simpanan mereka dan memperbaiki kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan. Dengan langkah-langkah yang cermat dan terencana, diharapkan BUKP dapat beroperasi dengan lebih baik dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah," paparnya.

(Ria)-f

## Jumlah Lulusan S2 Naik Dua Kali Lipat

SLEMAN (KR) - Kenaikan jumlah lulusan S2 secara merata, mengalami peningkatan dua kali lipat. Suatu ketika, akan ada pandangan menguat bila untuk memasuki ruang kerja, tidak cukup hanya lulusan S1 saja. Di tengah kompetisi, realitas menarik yang menjadi tantangan bagi perguruan tinggi menyiapkan program S2 dan juga S3 dengan bagus.

Hal ini dikatakan Kaprodi Teknik Industri Program Magister FTI UII Winda Nur Cahyo PhD kepada media di sebuah rumah makan di Jl Kaliurang Km 14, baru-baru ini. Pada kesempatan itu Winda didampingi mahasiswa baru program



Kaprodi MTI FTI UII Winda Nur Cahyo PhD beserta Penerima beasiswa LPDP Afirmasi Susanti Lesnussa.

LPDP asal Pulau Buru Susanti Lesnussa, mahasiswa yang baru mempertahankan thesis dari PT Kalimantan Prima Persada Akbar Kurniawan dan mahasiswa yang Rabu (30/4) melaksanakan ujian tertu-

tup disertasi Ahmad Padhil. Promovendus adalah mahasiswa pertama program S3 Teknik Industri dengan nomor mahasiswa 001 serta menyelesaikan pendidikan dalam waktu 2,5 tahun, bahkan sudah memiliki 3

publikasi. Melihat animo meneruskan pendidikan S2 juga meningkat itulah, sebut Winda Nur Cahyo, MTI FTI UII membuka program dengan lima skema kelas yang berbeda dan sifatnya luwes. "Langkah ini diambil sebagai upaya memberikan alternatif pendidikan yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang profesional calon mahasiswa," ujarnya.

Kelima jenis kelas yang ditawarkan meliputi Kelas Reguler, Kelas Blended, Fast Track & Double Degree, Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), serta Kelas By Research. (Fsy)-f

## Gandeng Kejati, Kanwil Pajak Suluh Praja

SLEMAN (KR) - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) DIY menggandeng Kejaksanaan Tinggi (Kejati) DIY menggelar suluh praja di Kalurahan Sumberagung, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul, Selasa, (29/4). Suluh praja merupakan salah satu inovasi berupa edukasi perpajakan secara umum dan layanan hukum yang dibuat Kanwil DJP DIY sejak 2024. Sasarannya adalah para aparat kalurahan (pamong praja) dan tokoh masyarakat di kalurahan tersebut.

Lurah Sumberagung Yudi Fahrudin menyambut baik kedatangan dari Tim Kanwil DJP DIY dan Tim Kejati DIY. Ia mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kepedulian terhadap Kalurahan Sumberagung. Kalurahan Sumberagung mendapat dana untuk pengelolaan kalurahan dan minta bantuan dari Tim Pajak DIY untuk membantu dalam pelaporan pajaknya terkait dengan sistem pajak yang baru

"Saya atas nama warga Kalurahan Sumberagung mengucapkan terima kasih atas kehadiran, perhatian dan kepeduliannya kepada kami. Dan saya harap semua pamong praja, tokoh masyarakat, para UMKM yang diundang pada acara ini, agar memperhatikan dan menyimak baik-baik materi dari Kejaksanaan Tinggi dan dari Pajak DIY," tutur Yudi.

Kepala Seksi Pertimbangan Hukum Nurhadi dan Kepala Seksi Tata Usaha Negara Ye Oceng Almahdaly dari Kejati DIY menyampaikan pelayanan hukum, pendampingan hukum dan mitigasi risiko hukum dalam pemanfaatan tanah kalurahan. Kepala Seksi Kerja Sama dan Humas Wiwin Nurbiyati dan Penyuluh Pajak DIY Darmi Setyo Pinurbo memaparkan perpajakan secara umum, perpajakan untuk UMKM, informasi tentang waspada penipuan yang mengatasnamakan DJP dan pengenalan Coretax. (Ira)-f

## PANGGUNG

### EZA GIONINO 'DITARIK' CINTA DI UJUNG SAJADAH Hadir di Tengah, Observasi Agak Berat



Eza Gionino

Eza Gionino merasa challenging sekali. Pasialnya hadir dalam Cinta di Ujung Sajadah yang sudah berjalan sejak 26 Februari silam. "Sudah di tengah dan tidak tahu alur. Sehingga saya harus observasi dengan melihat kembali episode 1-5 serta 5 tayangan edisi terakhir," ungkap pemeran Ustadz Adi dalam temu media daring, belum lama ini.

Berperan sebagai seorang ustadz di tengah permainan yang sudah berjalan, tentu bukan hal mudah bagi pemilik nama Muhammad Reza Pahlevi. Bahkan diakui, obeservasinya agak berat. Yang saya lakukan pertama jelas ayah 3 anak: Nichole Zalya Gionino, Khan Gionino dan Akshay Gionino dari pernikahan dengan Meiza Aulia Coritha adalah observasi. "Baru setelah itu ngobrol dengan Cut Syifa yang akan menjadi lawan main. Sehingga semua terus mudah. Bersyukur semua humble dan menerima," ungkap Pemenang SCTV Award 2013.

Cinta di Ujung Sajadah mempertemukan karakter yang diperankan Cut Syifa, Zikri Daulay dan Eza Gionino. Dalam sinetron sosok Ustadz Adi, seorang tokoh agamis

yang tak sengaja terlibat dalam konflik antara Fauzan (Zikri Daulay) dan Rindu (Cut Syifa). Meski tak mengetahui akar masalah mereka, Adi justru menjadi bagian dari ketegangan yang terjadi di lingkungan pesantren.

Disebut memberi dinamika dan warna baru membuatnya yakin melangkah dalam kisah yang diangkat dari novel karya Asma Nadia dengan judul sama. Eza bahkan merasa tidak ragu berperan sebagai Ustadz Adi, yang meski memiliki latar belakang di masa lalu yang membuatnya sungkan. *Insya Allah*, saya tanggung jawab penuh terhadap karakter Ustadz Adi. Untuk bermain apik, saya tidak segan dan banyak bertanya pada sutradara. Kenapa seperti ini, apa maksudnya dan lainnya," ujar Peraih Pemeran Pria Televisi Terpuji 2018 dalam Festival Film Bandung, saat ditanya strategi hadir di tengah cerita.

Pertama bermain dengan Cut Syifa, membuahkannya pengalaman dan kesan tersendiri terhadap lawan mainnya tersebut. Cut Syifa menurutnya bukan hanya artis hebat namun juga komunikatif dan humble. (Fsy)-f

## Lagu Baru Sukatani Soroti Korban Proyek

NYALI Sukatani memang terbukti dan teruji. Lirik lagu kritis tetap dipertahankan, meski sempat mendapat tekanan. Single terbaru *Tumbal Proyek* yang dirilis band asal Purbalingga, 20 April lalu, menyoroti proyek-proyek pemerintah yang justru membuat masyarakat sengsara.

"Di zaman yang sekarang proyek merajalela/rakyat yang jadi tumbal proyek/proyek kekuasaan, proyek keserakahan/rakyat yang jadi tumbal/akankah jadi tumbal proyek?" teriak Sukatani di lagu *Tumbal Proyek* yang sudah tersedia di YouTube dan Spotify.

Sukatani yang terdiri Alectroguy bernama asli Muhammad Syifa Al Lufti akrab dipanggil Cipoy (gitar, bass, drum, synthesizer) dan Twister Angel bernama asli Novi Citra Indriyati (vokal), memang tergugah melihat ketidakwajaran yang terjadi.

Pemandangan yang dilihat kemudian dijadikan lirik lagu.

Lirik gamblang dan tegas, upaya Sukatani mengingatkan penindasan terstruktur.

"Lagu dan musik media paling populer dan berpengaruh dalam kehidupan pribadi. Maka penting menulis lirik keseharian, untuk mengingatkan ekologi lingkungan. Saya dan Sukatani punya keresahan soal ekologi cukup tinggi," tandas Cipoy.

*Tumbal Proyek* digarap Cipoy. Sebagai produser, komposer, penulis lirik, dan aranger. Lagu dengan tarikan vokal melengking memikat ini diapresiasi publik musik. Berbagai komentar pun bermunculan, yang rata-rata mendukung kepedulian Sukatani terhadap lingkungan.

Cover single *Tumbal Proyek* digarap Grindring Waste. Ada penampakan personel Sukatani. Juga orang bertopi



KR-Latief Noor Rochmans

Aksi Sukatani di ajang Jogja Second Fest Vol 10.

proyek bercula. Sosok tersebut langsung diterka para netizen. Lalu ada orang terluka dan tersia-sia di bawah sebuah proyek.

"Cover kerja sama Grindring Waste. Saya serahkan dia buat cover. Saya jelasin lagu ini tentang tumbal proyek. Dia yang memvisualisasikan," ungkap Cipoy pada KR

usai manggung di Maguwoharjo Sleman, Kamis (1/5).

Ciri khas manggung Sukatani selalu mengenakan topeng Balaclava. Dipakai sejak awal eksis. Bukan setelah mendapat tekanan.

"Ini bagian dari aksi panggung kami. Akan kami gunakan saat kami pentas," ucap Cipoy. (Lat)-f

## Workshop Penyutradaraan 'Gaya Teater Panggung Perempuan'

TEATER Wanita Ngunandhika (Teater WN) bersama Mitra Perkumpulan Komunitas "Titen (Tim-10)" kembali menyelenggarakan workshop yang kali ini tentang penyutradaraan di Museum Sonobudoyo Yogyakarta, 25-26 April 2025, mengangkat tema 'Gaya Teater Panggung Perempuan'.

Workshop penyutradaraan ini dalam rangka Festival Teater Perempuan (FTP) DIY tahun 2025, diikuti peserta perwakilan dari komunitas Teater di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kulonprogo, Bantul dan Gunungkidul.

Workshop hari pertama menghadirkan narasumber Prof Dr Yudiaryani MA (Guru Besar Teater ISI Yogyakarta) yang membawakan materi 'Transformasi Teks Perempuan dalam Penyutradaraan Perem-



Prof Dr Yudiaryani menyampaikan materi workshop penyutradaraan.

puan. Sedangkan hari kedua, narasumber Tito Pangesthi Adji (Praktisi Teater Asdrabi Yogyakarta) membawakan materi 'Eksplorasi Aspek Pemandangan dalam Penyutradaraan Teater'. Sedangkan narasumber Gati Andoko

(Praktisi Teater UGM) dengan materi 'Pencarian Sebuah Bentuk Pementasan Teater'.

"Dengan mengikuti workshop penyutradaraan ini peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dari para narasumber yang mumpuni di

bidangnya. Jadi nanti mereka akan lebih mantap lagi menjadi sutradara yang baik," kata Pimpinan Teater WN, Dra Hj Yeni Rumiyaningtyas, belum lama ini.

Menurut Yeni, pada September 2025 mendatang, Teater WN bersama Mitra Perkumpulan Komunitas "Titen (Tim-10)" akan mengadakan Festival Teater Perempuan (FTP) DIY dengan dukungan dari Dana Indonesiana. Agar matang dalam penyelenggaraan FTP tersebut, maka diadakan serangkaian workshop. "Kemarin sudah workshop keaktoran, sekarang penyutradaraan dan Mei workshop tentang tata artistik," ujarnya.

Yeni mengakui bahwa tidak semua peserta workshop ini akan tampil menjadi sutradara dalam FTP DIY. (Dev)-f